



HERO

Providing Indonesian Daily Needs

1	Daftar Isi / <i>Contents</i>
2	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>
3	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Report</i>
5	Laporan Direksi / <i>Directors' Report</i>
7	Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee Report</i>
12	Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>
17	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
18	Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Profiles</i>
22	Profil Direksi / <i>Directors' Profiles</i>
25	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2010 / <i>Responsibility for 2010 Annual Report</i>
26	Informasi Pemegang Saham dan Perusahaan / <i>Corporate and Shareholder Information</i>
27	Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

	2010	2009 (*)	2008	2007 (*)	2006
PENJUALAN BERSIH <i>NET SALES</i>	7,667,325	6,653,396	5,863,988	5,147,229	4,808,530
RASIO LABA USAHA (%) <i>OPERATING MARGIN (%)</i>	4.1	3.8	3.1	1.5	1.7
LABA BERSIH <i>NET INCOME</i>	221,909	171,808	96,705	70,238	64,163
LABA BERSIH per saham (Rupiah Penuh) <i>NET INCOME per share (Full Rupiah)</i>	674	522	294	213	195
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	3,125,368	2,830,288	2,127,692	1,747,398	1,615,240
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	1,148,600	926,691	754,883	658,178	575,415
JUMLAH HUTANG <i>TOTAL DEBT</i>	375,000	397,052	0	0	145,000
RASIO (HUTANG)/KAS BERSIH TERHADAP EKUITAS (%) <i>NET (DEBT) / CASH TO EQUITY (%)</i>	(17.1)	(37.2)	19.7	22.6	(8.0)
RATIO LABA TERHADAP EKUITAS RATA-RATA (%) <i>RETURN ON AVERAGE EQUITY (%)</i>	21.7	19.9	13.3	11.4	11.3
RASIO LANCAR (%) <i>CURRENT RATIO (%)</i>	79.2	76.4	86.4	93.9	97.9

(*) Direklasifikasi / *As reclassified*

KAJIAN

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") mencatat peningkatan kuat atas total penjualan dan laba pada tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya. Ini dicapai dengan penambahan gerai baru, perbaikan operasional dan pengendalian biaya yang lebih ketat secara keseluruhan di Perseroan.

KINERJA

Dibandingkan tahun 2009, total penjualan meningkat 15,2% menjadi Rp 7.667 miliar dan laba sebelum pajak meningkat 25,6% menjadi Rp 293 miliar. Laba bersih setelah pajak adalah Rp 222 miliar dibandingkan Rp 172 miliar di tahun 2009. Hutang bersih Perseroan Rp 196 miliar dibandingkan Rp 344 miliar di tahun 2009 jauh lebih rendah dikarenakan arus kas dari aktivitas operasi yang membaik.

Dewan percaya dengan menginvestasi keuntungannya pada program ekspansi gerai baru yang berkelanjutan penting untuk mempertahankan kinerja Perseroan seiring dengan prospek ekonomi Indonesia yang positif di tahun mendatang. Berdasarkan pertimbangan ini, Dewan tidak merekomendasikan pembagian dividen di tahun 2010 dan akan melakukan tinjauan kembali berdasarkan hasil yang dicapai Perseroan.

OPERASIONAL

Seluruh format terus berekspansi dan mencatat hasil yang meningkat melalui harga yang bersaing dan suasana berbelanja yang menyenangkan dan peningkatan ragam barang.

OVERVIEW

PT Hero Supermarket Tbk ("the Company") recorded a solid improvement in total sales and underlying earnings in 2010 compared to the previous year. This was achieved by adding new stores, improving operations and through tighter cost control across the Company.

PERFORMANCE

Compared to 2009, total sales increased by 15.2% to Rp 7,667 billion and profit before tax increased by 25.6% to Rp 293 billion. The net profit after tax was Rp 222 billion versus Rp 172 billion in 2009. The Company's net debt of Rp 196 billion versus Rp 344 billion in 2009 is substantially lower due to better cash flow from operations.

The Board believes that investing earnings into the ongoing new store expansion programme is essential for sustaining the Company's performance as Indonesia's economic conditions present positive prospects for the year ahead. Given this considerations, the Board will not be recommended a dividend for 2010 and will review the situation in light of the results achieved.

OPERATIONS

All formats have continued their expansion and recorded improved results through competitive pricing, enhanced shopping experience and improved product range.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Poh Seng Pol yang mengundurkan diri sebagai Komisaris dan digantikan oleh Bapak Jonathan Chang. Dan penghargaan yang mendalam disampaikan kepada Dato John Coyle yang mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan.

Perseroan juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak John Callaghan dan Bapak Vincent Jegou yang mengundurkan diri dari Direksi Perseroan. Pengunduran diri dan penggantinya akan diminta persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan pada waktunya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Hero Supermarket Tbk atas komitmen dan kontribusinya.

PROSPEK

Lingkungan peraturan yang masih tidak pasti dan kurangnya pasokan listrik dapat berdampak pada keuntungan beberapa gerai dan penundaan pembukaan gerai baru. Namun, Perseroan berada di posisi yang kuat dan tepat untuk menghadapi persaingan yang semakin agresif.

PEOPLE

The Company expressed its sincere thank to Mr. Poh Seng Pol who has resigned as Commissioner and was succeeded by Mr. Jonathan Chang. And deep appreciation to Dato John Coyle who tendered his resignation as Commissioner of the Company.

The Company also recorded its appreciation to Mr. John Callaghan and Mr. Vincent Jegou who resigned as Directors of the Company. The resignations and replacement will be approved by General Meeting of Shareholders to be held in due course.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank the PT Hero Supermarket Tbk staff for their commitment and contribution.

PROSPECTS

The regulatory environment remains uncertain and inadequate power supply could affect the profitability of some stores and the delay of new store openings. However, the Company is solid and well placed to respond to increasingly aggressive competition.

Di tahun 2010, Perseroan terus bertumbuh menguntungkan walaupun di tengah persaingan yang meningkat. Perseroan terus memberikan nilai kepada pelanggan melalui harga, kesegaran dan ragam produk serta suasana berbelanja yang menyenangkan.

KINERJA

Total penjualan tahun 2010 meningkat 15,2% menjadi Rp 7.667 miliar terutama karena kontribusi hipermarket dan supermarket yang baru. Laba meningkat dibandingkan tahun sebelumnya walaupun margin yang lebih rendah dikarenakan pengendalian biaya yang lebih baik.

Laba bersih setahun penuh mencapai Rp 222 miliar, meningkat 29,2% dari tahun sebelumnya.

Perseroan mengakhiri tahun ini dengan hutang bersih sebesar Rp 196 miliar. Biaya modal normal Rp 361 miliar (2009: Rp 691 miliar). Perseroan memiliki fasilitas hutang tanpa angunan sebesar Rp 1.090 miliar pada akhir tahun dengan jangka waktu rata-rata 1 - 3 tahun.

Jumlah aset, tidak termasuk kas, adalah Rp 2.946 miliar, 6,1% lebih tinggi dari tahun 2009 terutama mencerminkan investasi pada gerai baru dan yang diperbaharui. Total ekuitas adalah Rp 1.149 miliar pada akhir tahun 2010, 23,9% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

KAJIAN OPERASI

Semua lima format memberikan hasil baik yang melampaui tahun sebelumnya.

Giant Hipermarket

Perseroan menambah 3 gerai sehingga total gerai mencapai 38 pada akhir tahun. Format hipermarket berekspansi secara pesat ke luar Jabodetabek.

In 2010, the Company continues to grow profitably despite more intense market competition. The Company continues to deliver value to its customer in terms of price, product freshness and range and enhanced shopping experience.

PERFORMANCE

Total 2010 sales increased by 15.2% to Rp 7,667 billion primarily due to the contribution of new hypermarkets and supermarkets. Profitability improved against last year despite lower margin due to better cost control.

The full year net profit was Rp 222 billion, up 29.2% on last year.

The Company ended the year with net debt of Rp 196 billion. Normal capital expenditure was Rp 361 billion (2009: Rp 691 billion). The Company had unsecured bank facilities of Rp 1,090 billion at the year end with an average tenure of 1 - 3 years.

Total assets, excluding cash, of Rp 2,946 billion were 6.1% higher than 2009, mainly reflecting the investment in new and refurbished stores. Total equity was Rp 1,149 billion at the end of 2010, a 23.9% increase over previous year.

OPERATIONAL REVIEW

All five formats delivered improved results ahead of last year.

Giant Hypermarkets

We added 3 stores to reach a total of 38 stores at the year end. The hypermarkets are increasingly expanding outside Jabodetabek.

Giant Supermarket

Giant Supermarket membuka 11 gerai dan menutup 1 gerai sehingga total gerai mencapai 73 pada akhir tahun.

Hero Supermarket

Hero Supermarket menutup 4 gerai dan membuka 1 gerai sehingga total gerai di akhir tahun menjadi 47 gerai. Beberapa gerai yang terletak pada pemukiman menengah keatas direnovasi dan mendapat dukungan yang baik dari pelanggan.

Guardian, gerai kecantikan dan kesehatan

Guardian mencatat kenaikan bersih 11 gerai dan mengakhiri tahun dengan total 206 gerai. Jika memungkinkan, Guardian akan terus membuka gerainya berdampingan dengan gerai hipermarket dan supermarket yang baru.

Starmart Convenience Store

Starmart terus memberikan hasil yang stabil akibat peragaman produk yang lebih baik, penutupan beberapa toko yang rugi dan pembukaan toko di lokasi yang lebih baik. Starmart mencapai kenaikan bersih satu gerai dan mengakhiri tahun dengan total 125 gerai.

KILASAN

Persaingan yang ketat dari peritel lokal dan internasional atas lokasi yang strategis, meningkatnya kejadian kurangnya pasokan listrik dan ketidak pastian peraturan pasar modern bisa mempengaruhi kecepatan pembukaan gerai baru. Namun, fundamental Perseroan yang kuat disertai karyawan yang berkomitmen akan dapat terus mengembangkan usaha ini secara menguntungkan. Direksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua karyawan atas kontribusinya terhadap hasil Perseroan.

Giant Supermarkets

Giant supermarkets opened 11 stores and close 1 store to bring its total to 73 at the year end.

Hero Supermarkets

Hero Supermarkets closed 4 stores and opened 1 new store to finish the year with 47 stores. Some stores located in more affluent areas were renovated and received strong support from customers.

Guardian, Health and Beauty Stores

Guardian recorded a net increase of 11 stores to finish the year at 206. Whenever possible, Guardian continued to open alongside the new hypermarkets and supermarkets.

Starmart Convenience Stores

Starmart continued to deliver steady results as a result of better product ranging, closure of some loss making stores and better new store locations. Starmart achieved a net increase of one store to end the year with 125 stores.

OUTLOOK

Stiff competition from local and international retailers for strategic locations, increasing incidents of power shortages and uncertainties in modern retail regulation could affect the pace of new store openings. However, the Company's solid fundamentals and committed staff will be able to continue to grow our existing business profitably. The Directors wish to extend their appreciation to all staff for their contribution to the Company's result.

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris independen Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite Audit sejak Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Erry Riyana Hardjapamekas

Anggota: Lindawati Gani

Anggota: Sidharta Utama

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Tidak ada perubahan dalam susunan keanggotaan Komite Audit selama tahun 2010.

1. **Lindawati Gani**, Lahir pada 1962, Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985, pendidikan MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 1986, pendidikan MM di bidang Akuntansi Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1994 dan doktor di bidang Akuntansi manajemen dari FEUI tahun 2002. Beliau adalah Ketua Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI dan anggota dewan penguji *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), serta anggota komite audit di beberapa perusahaan.
2. **Sidharta Utama**, Lahir pada 1965, Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA di bidang keuangan dan sistem informasi dari *Indiana University* tahun 1990, dan doktor di bidang akuntansi dari *Texas A&M University* tahun 1996. Memperoleh sertifikasi CFA dari

Audit Committee of the Company consists of three independent members including the Chairman of the Audit Committee who also holds the position as the independent Commissioner of the Company.

The Audit Committee structure since June 2009 is as follows:

Chairman: Erry Riyana Hardjapamekas

Member : Lindawati Gani

Member : Sidharta Utama

Pursuant to Bapepam-LK regulation No. IX.1.5 regarding Formation of and Operational Guidelines for Audit Committee, attached to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, the service period of audit committee member may not longer than the service period of Board of Commissioner and can be appointed only for 1 following period.

There is no change in the audit committee structure during year 2010.

1. **Lindawati Gani**, Born in 1962, Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics, Airlangga University in 1985, MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) in 1986, MM education in Management Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1994 and PhD in Management Accounting from FEUI in 2002. She is the Chairman of Master Program in Accounting and Accounting Profession Education at FEUI and board member of examiners *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), and audit committee member in several companies.
2. **Sidharta Utama**, Born in 1965, Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI) in 1987, MBA in Finance and Information systems from *Indiana University* in 1990, and PhD in Accounting from *Texas A&M University* in 1996. He holds a CFA certification from

Institute of Chartered Financial Analyst pada tahun 1999. Saat ini adalah guru besar tetap di FEUI, Ketua Pengurus *Indonesian Institute for Corporate Directorship*, anggota Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota komite audit beberapa perusahaan terbuka di Indonesia.

the Institute of Chartered Financial Analyst in 1999. Currently, he is a full professor at FEUI, Management Chairman of Indonesian Institute for Corporate Directorship, member of Tax Oversight Committee Ministry of Finance, council management member of Indonesian Institute of Accountant and audit committee member in several public listed companies in Indonesia.

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak sebelas kali yaitu lima kali sebelum Juni 2010 dan enam kali sejak Juni 2010.

During 2010, the Audit Committee held eleven (11) meetings those are five (5) meetings before June 2010 and six (6) meetings since June 2010.

Pertemuan-pertemuan tersebut dilakukan bersama:

1. Dewan Komisaris,
2. Direksi dan Manajemen,
3. Sekretaris Perusahaan,
4. Auditor Internal,
5. Auditor Eksternal,
6. Internal Komite Audit,
7. Kepala Divisi Hukum

All of the meetings were conducted together with:

1. *Board of Commissioners,*
2. *Directors and Management,*
3. *Corporate Secretary,*
4. *Internal Auditor,*
5. *External Auditor,*
6. *Internal Audit Committee,*
7. *Legal Head*

Jumlah kehadiran para anggota Komite Audit dalam Rapat yang dilakukan selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Total attendance members of Audit Committee in the Meetings held in 2010 are as follows:

Nama / Name	Jumlah Rapat /No. of Meeting	Jumlah Kehadiran /No. of Presence
Erry Riyana Hardjapamekas	11	10
Lindawati Gani	11	8
Sidharta Utama	11	7

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi monitoring sehubungan dengan implementasi *Good Corporate Governance* termasuk memberikan opini professional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang

The tasks of the Audit Committee as incorporated in the Company's Audit Committee Charter are to assist the BOC to conduct its monitoring function related to the implementation of Good Corporate Governance including providing independent professional opinions to the BOC on the reports or matters put forward by the BOD to the BOC, and

dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi persoalan yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris yang mana termasuk:

1. Mengkaji rencana audit dari Auditor Internal dan Auditor Eksternal termasuk merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai Auditor Eksternal Perseroan.
2. Memonitor implementasi dari rencana audit seperti yang disebutkan diatas.
3. Mengkaji informasi finansial yang akan didedarkan/dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan dan informasi finansial lainnya termasuk Laporan Tahunan.
4. Menganalisa dan memonitor kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan aturan lainnya sehubungan dengan kegiatan Perseroan.
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk meyakinkan bahwa semua risiko penting telah diperhitungkan.
6. Menilai mekanisme dan proses untuk meyakinkan bahwa sistem kontrol internal sudah memadai dan tepat serta sudah pada tempatnya untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha yang material di dalam organisasi.
7. Meyakinkan bahwa laporan keuangan dan kebijakan operasional Perseroan telah memenuhi dan sesuai dengan persyaratan hukum dan praktek etika Perseroan, termasuk etika bisnis.
8. Meyakinkan bahwa mekanisme telah diterapkan secara tepat untuk mengidentifikasi, menunjukan, dan mengelola risiko usaha pokok.

identifying matters requiring the attention of the BOC which include:

1. *Review the external and internal auditors' audit plan, including recommending Public Accountant Firm which will act as the Company's external auditor.*
2. *Monitor the implementation of the above mentioned audit plans.*
3. *Review the financial information that will be released by the Company such as Financial Statements and other financial information including Annual Report.*
4. *Analyze and monitor the Company's compliance with the capital market regulations and other rules and regulations in respect of the Company's activities.*
5. *Analyze the adequacy of the examination undertaken by the Public Accountant to ensure that all important risks have been taken into account.*
6. *Assess the mechanism and processes to ensure that adequate and appropriate internal control systems are in place to identify and mitigate any material business risks associated with the organizations.*
7. *Satisfies itself that financial reporting and operational policies comply with legal requirements and the Company's ethical practices, including the business ethics.*
8. *Ensure that appropriate mechanisms are in place to identify, address, and manage principal business risks.*

Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi persoalan-persoalan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan dengan Manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian laporan keuangan audit tahun 2010 dengan Manajemen dan auditor eksternal.

Komite Audit juga mendorong Manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK dan aturan Bapepam-LK termasuk persiapan konvergensi PSAK dengan IFRS (*International Financial Reporting Standard*) efektif 1 Januari 2012

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

Komite Audit telah membahas program kerja audit internal serta temuan-temuan utama audit internal dengan Manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.

Komite Audit terus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan di lingkungan yang semakin tidak menentu.

In addition, the Audit Committee also identifies matters which need the attention of Board of Commissioner.

The Audit Committee has reviewed and discussed the quarterly, semi-annual, and annual financial statements with management, and discussed the plan, implementation, and completion of audit of financial statements year 2010 with management and the external auditors.

The Audit Committee also encourages Management to continue improving the information disclosure in accordance with PSAK and Bapepam-LK rules, including proper preparation toward PSAK's convergence with IFRS (International Financial Reporting Standard) on January 1, 2012

The Audit Committee views that the External Auditor is professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or application of financial accounting standards.

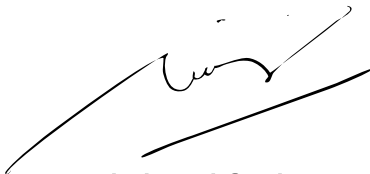
The Audit Committee has discussed the internal audit working programme and the major findings of internal audit with Management, and emphasized on the corrective follow-up actions.

The Audit Committee continuously encourages the consistent application of risk management in this increasingly uncertain environment.

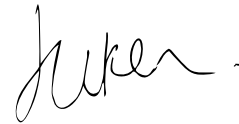
Jakarta, 18 Februari 2011



Erry Riyana Hardjapamekas
Ketua / *Chairman*



Lindawati Gani
Anggota / *Member*



Sidharta Utama
Anggota / *Member*

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Perilaku

Perseroan dan karyawannya menjalankan dan bertindak sesuai dengan kode etik dan perilaku Perseroan yang berlaku untuk semua format bisnis. Di dalamnya antara lain memuat kebijakan umum Perseroan sehubungan dengan sejumlah topik khusus yang antara lain berhubungan dengan pembayaran tidak resmi, jasa dan hadiah, benturan kepentingan, dan lain sebagainya.

Komposisi, Fungsi dan Rapat Perseroan

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya tiga anggota Dewan Komisaris. Sedangkan, Direksi terdiri atas sedikitnya tiga anggota Direksi dan sebanyak-banyaknya tujuh anggota Direksi.

Pada akhir tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota termasuk Presiden Direktur. Direksi melakukan pengurusan atas kegiatan manajemen sehari-hari Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan advis kepada Direksi.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris mengadakan dua kali rapat tidak termasuk rapat dengan Komite Audit dan Direksi. Direksi mengadakan rapat mingguan dengan Manajemen senior untuk mengkaji operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Semua rapat dihadiri sesuai dengan korum yang diperlukan.

Komite Audit

Komite Audit melapor dan membantu Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengkaji manajemen risiko dan pengawasan internal

The Company continues to improve the adherence to Good Corporate Governance practices.

Ethics and Code of Conduct

The Company and its employees operate and act in accordance with the Company's Ethics and Code of Conducts which is applicable to all business format. It contains among others a statement of the Company policy in relation to a number of specific topics such as in relation to illicit payments, favor and gifts, conflict of interest, etc.

Boards Composition, Functions and Meetings

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners shall at least comprise three members of the Board of Commissioners. Whilst, the Directors shall at least consist of three members of the Directors and at most seven members of the Directors.

At the year end 2010, the Board of Commissioners of the Company consisted of six members including a President Commissioner and two independent Commissioners. The Directors of the Company consisted of four members including a President Director. The Directors is in charge of the daily management of the Company. The Board of Commissioners supervises the Company and provides advice to the Directors.

During 2010, the Board of Commissioners held two meetings excluding meetings with the Audit Committee and Directors. The Directors conduct weekly meetings with senior Management to review the Company's operation and financial performance. All the meetings were held with the required quorum was present.

Audit Committee

The Audit Committee reports to and assists the Board of Commissioners to monitor and review the risk management and internal controls of the

Perseroan. Komite Audit juga memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan bekerja secara erat dengan auditor eksternal dan auditor internal. Piagam Komite Audit mengatur cara Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Audit 2010 dilampirkan di laporan tahunan ini.

Komite Manajemen Risiko

Salah satu aspek kunci tata kelola perusahaan yang efektif adalah formulasi dan eksekusi dari kerangka manajemen risiko. Kerangka ini dibentuk untuk mengidentifikasi, mengkuantifikasi, memprioritaskan dan menugaskan pemilik risiko terhadap masing-masing risiko kunci yang diidentifikasi. Kerangka ini meliputi risiko keuangan, operasional dan strategis dan dimonitor secara reguler.

Audit Internal

Visi audit internal Perseroan adalah mendukung kebijakan-kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan melalui kontrol proses bisnis yang efektif dan efisien.

Fungsi, peran dan wewenang Audit Internal Perseroan termasuk:

- Mendorong terciptanya tata kelola perusahaan dan budaya pengawasan di Perseroan dan melakukan audit atas seluruh operasi Perseroan
- Memberikan nilai tambah dan memperbaiki seluruh operasi bisnis secara independen, mengevaluasi dan melakukan konsultasi dengan Manajemen sehubungan dengan proses pengendalian internal dan manajemen risiko serta melaporkan hasil dari kegiatan tersebut kepada Manajemen, Direksi dan Komite Audit.
- Merekomendasikan tindakan perbaikan untuk disetujui dan ditindak lanjuti oleh Manajemen

Company. The Audit Committee also provides inputs to the Directors and works closely with the internal and external auditors. The Audit Committee Charter governs the way the Audit Committee conduct its duties and responsibilities. The 2010 report of the Audit Committee is annexed in this Annual Report.

Risk Management Committee

One of the key aspects of effective corporate governance is the formulation and execution of a risk management framework. The Company's framework is designed to identify, quantify, prioritize and assign a risk owner to each key risk identified. This framework covers the financial, operational and strategic risks and is regularly monitored.

Internal Audit

The Vision of the Company's Internal Audit is to support the policies of the Directors in order to achieve their objectives through sound controls in effective and efficient business processes.

The function, role and authority of the Company's Internal Audit include :

- *To nurture good corporate governance and supervision culture in the Company and to audit operations of the Company.*
- *To add value and improve the entire business operations independently, evaluate and consult with management regarding the internal control processes and risk management, reporting the result to the Management, Directors and Audit Committee.*
- *To recommend corrective actions to be approved and followed up by management in*

sehubungan dengan temuan audit, dan melaporkan status perbaikan tersebut kepada Manajemen, Direksi dan Komite Audit.

- Memiliki akses terhadap seluruh dokumen dan pencatatan Perseroan, dan meminta penjelasan yang wajar dibutuhkan dalam rangka melakukan kegiatan audit.

Audit internal Perseroan melapor langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit dengan garis koordinasi kepada *Chief Financial Officer*. Kepala Internal Audit melaporkan seluruh kegiatan audit internal kepada Manajemen dan grup Komite Audit, ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit yang rinci tercantum dalam Piagam Internal Audit yang secara periodik dikaji untuk disesuaikan dengan kebijakan dan praktek audit yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2010, Perseroan mengadakan satu kali rapat umum pemegang saham tahunan yang mana antara lain memutuskan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisaris, ratifikasi laporan tahunan yang diajukan oleh Direksi dan menentukan alokasi keuntungan serta pengangkatan auditor independen.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus menerus memonitor dan memberikan advis kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen senior tentang hukum pasar modal, hukum dagang dan hukum perusahaan termasuk peraturan dan perundang-undangan yang relevan yang memberikan dampak terhadap usaha dan aktivitas Perseroan dan juga memonitor berita-berita yang berhubungan dengan industri, perusahaan dan masalah hukum yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

connection with the audit findings, and report to the progress to the Management, Directors and Audit Committee.

- *To have access to all documents and records of the Company, and inquire explanations reasonably necessary in order to conduct audit activities.*

Internal Audit of the Company reports directly to the President Director and the Audit Committee with a coordinating line to the Chief Financial Officer. The Head of Internal Audit reports the activities of Internal Audit to the Management and Audit Committee Group, is appointed and dismissed by the President Director, after consulting the Audit Committee.

Details on duties and responsibilities of Internal Audit are listed in the Audit Charter which is reviewed periodically to comply with regulations and latest audit practices.

General Meeting of Shareholders

In 2010, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders which among other things deciding the appointment and dismissal of Commissioner, endorsing the Annual Report submitted by the Directors, determining the allocation of profit and appointing independent auditor.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously monitors and advises the Board of Commissioners, Directors and senior management regarding capital market, corporate and commercial law including relevant rules and regulations which impact the Company business and activities and also monitoring news alerts pertaining to industry, corporate and legal issues which are relevant to the Company's business activities.

Kegiatan sosial, masyarakat dan lingkungan**Community, Environment and Social Activities****A. Round up charity**

Program yang diluncurkan sejak 2008 berhasil mengumpulkan sumbangan sukarela dari pelanggan dengan cara yang transparan dan otomatis yang disumbangkan kepada yayasan/badan amal yang dipilih oleh sebuah komite yang terdiri dari pelanggan, karyawan dan anggota Dewan Komisaris yang independen. Pada tahun 2010, total Rp 1,78 miliar dengan murah hati disumbangkan oleh pelanggan kami kepada yayasan berikut :

A. Round up charity

This successful program launched in 2008 which collect voluntary donations from customers in a fully transparent and automated way to charities selected by a Committee formed by customers, employees and an independent Board of Commissioners member. A total of Rp 1.78 billion was generously donated in 2010 by our customers to the following charities :

Amal dalam urutan kronologis /Charity in chronological order of the donations	Periode / Period	Jumlah Rp juta / Amount in Rp Mio	Donasi digunakan untuk / Donation used for
Yayasan PKPU / <i>Post of Justice People Care Foundation</i>	Feb - April	450	Program pendidikan dengan mobil perpustakaan keliling untuk anak-anak / <i>Education program through mobile library for children</i>
Yayasan Dompot Dhuafa / <i>Dompot Dhuafa Foundation</i>	May - July	425	Program pendidikan "Aku Ingin Membaca" dengan membangun perpustakaan di pusat kegiatan pendidikan dhuafa / <i>Education program "I want to read" through building a library in education centre of Dompot Dhuafa</i>
Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia / <i>The Indonesian Child Welfare Foundation</i>	August - October	401	Program pendidikan melalui program pendidikan kesetaraan di pusat kegiatan belajar masyarakat keliling / <i>Education program through equalization education program in mobile central learning</i>
Palang Merah Indonesia / <i>Indonesia Red Cross</i>	November - December	510	Gempa Bumi & Tsunami Mentawai, dan Gunung Merapi / <i>Mentawai Earthquake & Tsunami, and Merapi Vulcano Eruption</i>
Total		1.786	

B. Kegiatan utama CSR lainnya**Giant Pulang Kampung 2010 – 6.913 orang pulang kampung gratis**

Ini program tahun kedua yang diselenggarakan oleh Perseroan. Sebanyak 6.913 orang pulang kampung secara gratis menjelang hari Raya Lebaran dibandingkan 5.000 orang di tahun 2009. Bersama dengan gubernur DKI Jakarta dan kepala polisi, Giant memberangkatkan

B. Other Main CSR Activities**Giant Pulang Kampung 2010 – 6,913 people returned home for free**

This is the second year that the Company has conducted this program. 6,913 people returned home for free during Muslim New Year compared to 5,000 in 2009. Together with the Governor of DKI Jakarta and Chief Police, Giant escorted 138 Air Conditioned buses to 94 destinations

138 armada bis AC ke 94 kota tujuan tersebar di pulau Jawa. Perseroan menerima penghargaan dari Menteri Perhubungan RI sebagai apresiasi atas terselenggaranya program ini dengan berhasil.

Rekor MURI Giant

Giant mendapat penghargaan MURI sebagai perusahaan ritel pertama yang sepenuhnya melengkapi salah satu toko besar dengan penerangan lampu LED hemat energi yang berpotensi menghemat konsumsi energi lebih dari 50%.

Pasar Murah

Perseroan secara reguler memberikan diskon besar untuk bahan kebutuhan pokok guna menyokong masyarakat kurang mampu yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat dan Kementerian Perdagangan.

Dukungan untuk UKM

Perseroan secara aktif mendukung program UKM pemerintah dengan menyediakan akses pasar bagi produk UKM dan memamerkan produk UKM.

Tas Ramah Lingkungan

Setelah memelopori tas ramah lingkungan pada tahun 2006, Perseroan juga meluncurkan beberapa tas ramah lingkungan yang antara lain tas *bio degradable* yang dapat terurai dalam dua tahun. Perseroan mendapat penghargaan dari Gubernur DKI Jakarta karena menggunakan tas *bio degradable* pada seluruh format bisnis Perseroan.

across Java island. The Company has received an award from Minister of Transportation as a token of appreciation to have successfully conducted this program.

Giant MURI Record

Giant received the MURI award for being the first retailer to fully equip one of its major store with energy-saving LED lightings which potentially saves energy consumption by more than 50%.

Cheap Market

The Company regularly provides heavily discounted basic food items to support the underprivileged community held by local government and Ministry of Trade.

Support for SME's

The Company actively supports the government's SME program by providing market access to the SME's products and exhibiting SME products.

Eco-friendly Bags

After pioneering the launching of eco-friendly bag in year 2006, the Company also launched several types of green bags including bag that is bio-degradable within two years. The Company received awards from DKI Jakarta Governor for using the bio-degradable bags in all the Company's business formats.

Karyawan adalah aset Perseroan yang paling penting dan berharga. Memahami ini, perihal yang berhubungan dengan karyawan seperti program pensiun menjadi salah satu prioritas utama Perseroan. Hubungan industrial di Perseroan terus ditingkatkan, komunikasi yang terbuka serta *coaching* dengan serikat buruh terus ditingkatkan, penghargaan atas kinerja karyawan serta program *training* yang berkelanjutan terus dilaksanakan. Pusat pelatihan Perseroan juga telah menerapkan sebuah pendekatan yang lebih praktis. Keberhasilan nyata dari pusat pelatihan ini adalah program pelatihan awal bagi staff Giant hipermarket yang baru, yang difokuskan pada pelatihan gerai dan pelayanan pelanggan.

Dana Pensiun

Undang-Undang Ketenagakerjaan mengatur secara jelas batasan usia pensiun seorang pekerja. Setiap karyawan selalu berkeinginan adanya jaminan kelangsungan pendapatan atau penghasilan sesudah pensiun. Oleh karena itu, Manajemen merasa ikut prihatin akan kesejahteraan para karyawan pada saat setiap karyawan mencapai usia pensiun.

Pada awal Mei 2010, Perseroan telah memulai program pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh lembaga yang berpengalaman dan terkemuka, Allianz Life Indonesia.

Dibawah Program Pensiun DPLK, Perseroan memberikan kontribusi bulanan ke rekening karyawan yang merupakan hak karyawan. Tidak ada pemotongan dari gaji karyawan. Program Pensiun DPLK adalah untuk memberikan rasa aman kepada karyawan tentang kehidupan mereka setelah pensiun sehingga memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi meningkatkan produktivitas di tempat kerja dan terus memberikan dukungan penuh terhadap pertumbuhan Perseroan.

Employees are the most important and valuable asset of the Company. Understanding this, the issues pertaining to employee such as pension program becomes one of the Company's top priority. The industrial relations in the Company are continuously enhanced, open communication and coaching of the union is improved, reward for performance and ongoing training programs are also in place. The Company's dedicated training centre has also embraced a more practical approach. A notable success has been the induction program for new Giant hypermarket staff, which focuses on store and customer service training.

Pension Fund

Labor law explicitly regulates the age limitation for employee pensions. Every employee aspires to the benefit of guaranteed continuity of earnings after retirement. Therefore, Management is also concerned for employee welfare when each employee reaches retirement age.

In early May 2010, the Company launched a Financial Institution Pension Fund (DPLK) pension program which is managed by an experienced and reputable institution, Allianz Life Indonesia.

Under the DPLK Pension Program, the Company contributes monthly to the employees account according to their entitlement. There is no deduction from the employees' payroll. The DPLK Pension Program is to provide a sense of security to our employees about their livelihood beyond retirement thus allowing them to concentrate to improve productivity at work and to continue to give their fullest support to the Company's growth.

Ipung Kurnia

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1963. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Desember 2008. Memperoleh *Bachelor Degree* di bidang *Marketing* dari Universitas Simon Fraser, Canada (1986) dan *MBA* di bidang *Business and Finance* dari Universitas City, Canada. Mengikuti *Advanced Management Program* di *Harvard Business School*, Boston, USA (1999). Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992 – 2008) dan Direktur Perseroan (1989 – 1992). Selain itu juga menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia).

Ali Darwin

Komisaris Independen

Lahir pada tahun 1949. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2004. Memperoleh Sarjana Muda Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan (1973) dan Diploma Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara - STAN (1985). Memperoleh gelar *MSc* jurusan Manajemen dari *London Business School*, UK (1995). Mengikuti pelatihan eksekutif "Program for Management Development (PMD)" di *Harvard Business School*, Boston, AS. (1993). Pengalaman kerja sebelumnya termasuk bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) dan di sektor swasta termasuk Direktur Keuangan PT Timah Tbk (1996-2002). Pada tahun 2003 bergabung dengan PT Aneka Gas Industri sebagai Wakil Direktur Utama dan efektif Juni 2004 menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama. Juga menjabat sebagai Ketua Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMII), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan

Ipung Kurnia*President Commissioner*

Born in 1963. Appointed as President Commissioner of the Company since December 2008. He received a Bachelor Degree in Marketing from the Simon Fraser University, Canada (1986) and holds a MBA Degree in Business and Finance from the City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at the Harvard Business School, Boston, USA (1999). Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992 – 2008) and Director of the Company (1989 – 1992). He is a member of the Honorary Committee of APRINDO (Indonesian Retail and Merchants Association).

Ali Darwin*Independent Commissioner*

Born in 1949. Appointed as Independent Commissioner since June 2004. He received a Bachelor Degree in Accounting from the Institut Ilmu Keuangan (IIK), Ministry of Finance (1973) and Registered Accountant (Ak) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1985. He also holds a Master Degree in Management from the London Business School, UK (1995). He attended the Program for Management Development (PMD) at Harvard Business School, Boston, USA (1993) His prior experience included working for the Financial and Development of Supervisory Board of Republic of Indonesia (BPKP) and in private enterprises including serving as Finance Director of PT Timah Tbk (1996 - 2002). In 2003 he joined of PT Aneka Gas Industri as Vice President Director and as of June 2004 became Vice President Commissioner. He also acts as the Chairman of the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMII), the Council member of the Indonesian Institute of

Indonesia (IAI), anggota Pengurus *Indonesia Financial Executives Association* (IFEA). Selain itu juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus dan Direktur Eksekutif *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen

Lahir pada tahun 1949. Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit sejak Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada level senior. Posisi sebelumnya antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Bank BNI Tbk dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batu Bukit Asam, Komisaris dan Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, dan lain-lain.

Bulan Februari 2008 ditunjuk oleh Presiden RI sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada bulan Juli 2008, ditunjuk sebagai Ketua Penasehat/Komite Pendiri dari UI (Universitas Indonesia) *Center* untuk Studi Tata Kelola (*Governance*) bekerja sama dengan *Hills Governance Center*, CSIS Washington. Sejak November 2010 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional bertanggung-jawab kepada Tim pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan mengikuti berbagai pelatihan intensif termasuk di *Harvard Business School*.

Accountants (IAI), Board member of the Indonesia Financial Executives Association (IFEA). He is also the Chairman and Executive Director of the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Erry Riyana Hardjapamekas

Independent Commissioner

Born in 1949. Appointed as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee since June 2009. He has more than 20 years corporate experience at Senior Level. Among other his previous positions was President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Deputy Chairman of Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director and President Director of PT Timah Tbk, Division Chief Accountant of PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, Commissioner and President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called "Bursa Efek Indonesia"), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong, etc.

Appointed in February 2008 by the President of Republic Indonesia as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, was appointed as Chairman Advisory Board/Founding Committee of the UI (University of Indonesia) Center for the Study of Governance in cooperation with Hills Governance Center, CSIS Washington. Since November 2010 as Independent Team Head of National Bureaucracy Reform responsible to the Steering Team led by Vice President.

He holds an Accounting bachelor degree from Padjadjaran University Bandung, and has attended various intensive trainings at Harvard Business School.

Budi Setiadharna

Komisaris

Lahir pada tahun 1944. Diangkat sebagai Komisaris sejak Juni 2006. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1970. Menjabat berbagai posisi di Grup Astra antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Juni 2002 hingga 2005. Saat ini menjabat Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Sebelumnya pernah menjabat Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000 dan *General Manager* Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978.

Jonathan Chang

Komisaris

Lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Komisaris sejak April 2010. Menjabat sebagai *Country Chairman* dari Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, termasuk PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Llyod Thompson, PT Berca Schindler dan PT Jardine Tangguh Transport.

Beliau memiliki karir panjang di sektor perbankan di Indonesia baik di bidang *advisory* dan transaksi pasar modal. Sebelumnya beliau adalah Direktur Pengelola dan Kepala Departemen *Investment Banking* dari PT UBS Securities Indonesia yang berbasis di Jakarta. Sebelum itu beliau adalah *Country Head* Indonesia dari JP Morgan dan sebelumnya Jardine Fleming hingga diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999. Meraih gelar sarjana Akuntansi dari *Monash University*.

Budi Setiadharna

Commissioner

Born in 1944. Appointed as Commissioner since June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1970. He has served various positions in Astra Group among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serves as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. He is a former Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000 and General Manager Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978.

Jonathan Chang

Commissioner

Born in 1962. Appointed as Commissioner since April 2010. He serves as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Llyod Thompson, PT Berca Schindler and PT Jardine Tangguh Transport.

He has a long career in banking sector in Indonesia, both in the field of advisory and capital market transactions. He was Managing Director and Head of Investment Banking Department of PT UBS Securities Indonesia based in Jakarta before. Previously he was Country Head Indonesia from JP Morgan and previously Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999. He holds degree in Accounting from Monash University

Dato John Coyle

Komisaris

Lahir pada tahun 1954. Diangkat sebagai Komisaris sejak September 2007. Memiliki pengalaman di bidang ritel lebih dari 35 tahun. Diangkat sebagai Direktur Regional Dairy Farm *East Asia* pada tahun 2007 dengan tanggung jawab atas unit bisnis Dairy Farm di Malaysia, Indonesia, Vietnam dan Brunei. Sebelum memegang peran ini, menjabat sebagai *Country Manager* Dairy Farm Malaysia yang terdiri dari unit bisnis Giant, Guardian dan Cold Storage. Memulai karirnya di Argyle Foods, Skotlandia sebelum pindah ke Afrika Selatan sebagai Manager Toko Supermarket OK Bazaars di Johannesburg. Kemudian memegang beberapa peran penting di grup Hyperama di Afrika Selatan, menjabat sebagai Direktur Pengelola sebelum bergabung dengan Dairy Farm pada tahun 2002.

Mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan efektif 31 Maret 2011. Pengunduran diri dan penggantinya akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dato John Coyle*Commissioner*

Born in 1954. Appointed as Commissioner since September 2007. He has more than 35 years of retailing experiences. He is appointed as Dairy Farm East Asia Regional Director in 2007 with responsibilities for Dairy Farm's business units in Malaysia, Indonesia, Vietnam and Brunei. Prior to this role, he was the country manager for Dairy Farm Malaysia which comprised of the Giant, Guardian and Cold Storage businesses. He started his career with Argyle Foods, Scotland before moving to South Africa as store manager of OK Bazaars supermarkets in Johannesburg. He subsequently held several key roles in the Hyperama group in South Africa, serving as managing director of the group before joining Dairy Farm in 2002.

Resigned as Commissioner of the Company with effective from 31 March 2011. His resignation and replacement will be approved in the General Meeting of Shareholders.

John Callaghan

Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1951. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2008. Telah berkecimpung di bisnis ritel lebih dari 30 tahun, menjabat posisi senior eksekutif di Savacentre United Kingdom, Park N Shop Hongkong dan divisi Asda's Scottish. Dia diangkat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan pada 1 Oktober 2007. Sebelum menjabat posisi ini, dia adalah direktur di Grup Musgrave yang menangani usaha bisnis ritel perkulakan dan *delivery* di Republik Irlandia dan Irlandia Utara.

Mengundurkan diri efektif 31 Maret 2011 dan telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bapepam-LK. Pengunduran diri dan penggantinya akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Vincent Jegou

Direktur

Lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 10 Desember 2008. Lulus dari Universitas Strasbourg, Perancis pada tahun 1994. Bergabung dengan Dairy Farm sebagai Manajer Keuangan Grup pada Januari 2006 dan Direktur Keuangan IKEA Taiwan dari September 2006 sampai Januari 2008. Sebelumnya, bekerja di Jardine Matheson Group Audit di London, Kuala Lumpur dan Singapura. Memperoleh gelar MBA dari Universitas Cambridge pada tahun 2003.

Mengundurkan diri Juni 2010 dan telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bapepam-LK. Pengunduran diri dan penggantinya akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

John Callaghan

President Director

Born in 1951. Appointed as President Director of the Company since June 2008. He has been in the retail business for more than 30 years, having held senior executive positions in Savacentre United Kingdom, Park N Shop Hongkong and Asda's Scottish division. He was appointed as Chief Operating Officer of the Company on 1 October 2007. Prior to holding this position, he was the director in charge of the Musgrave Group's wholesale and delivered retail business in the Republic of Ireland and Northern Ireland.

Resigned with effective from 31 March 2011 and had been reported to Indonesia Stock Exchange and Bapepam-LK. His resignation and replacement will be approved in the General Meeting of Shareholders.

Vincent Jegou

Director

Born in 1971. Appointed as Director of the Company on 10 December 2008. Graduated from the University of Strasbourg, France in 1994. He joined Dairy Farm as Group Finance Manager in January 2006 and was Finance Director of IKEA Taiwan from September 2006 to January 2008. Before that he was working for Jardine Matheson Group Audit in London, Kuala Lumpur and Singapore. He holds an MBA from Cambridge University acquired in 2003.

Resigned June 2010 and had been reported to Indonesia Stock Exchange and Bapepam-LK. His resignation and replacement will be approved in the General Meeting of Shareholders.

Mabel (Thela) Iskandar

Direktur

Lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 1991. Menamatkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta (1982). Memulai karirnya sebagai *Assistant Accountant* di Derazona Air Service (1980), kemudian menjabat sebagai *Accountant* di PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). Tahun 1983 menduduki jabatan sebagai Manajer Divisi Keuangan dan Administrasi Perseroan dan diangkat sebagai *Assistant General Manager* Perseroan pada tahun 1988.

Anton Lukmanto

Direktur

Lahir pada tahun 1947. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 1992. Mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta sampai tahun 1971. SebelumbgabungdenganPerseroan, menjabat sebagai *Advertising Manager, Planning & Development Manager*, terakhir *Business Manager* Suara Karya/Suara Karya Group (1971 – 1989), Direktur PT Suara Karya Maju (1984 – 1987) dan Direktur Utama PT Rindang Bumi Raya (1987 – 1990). Selain itu juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia).

Sugiyanto Wibawa

Direktur

Lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2008. Mempunyai gelar MBA di bidang *General Management*. Diangkat sebagai Direktur Operasi supermarket Perseroan pada Januari 2007. Sebelum menjabat posisi ini, bekerja di Grup Johnny Andrean sebagai Wakil Presiden Direktur Bread Talk, JCO Donuts & Coffee dan salon Johnny Andrean. Sebelumnya,

Mabel (Thela) Iskandar

Director

Born in 1958. Appointed as Director since 1991. She holds a degree from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1982). Prior to joining the Company, she served as Assistant Accountant for Derazona Air Services (1980) and Accountant at PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). In 1983 she joined the Company as Divisional Manager Finance & Administration and then as Assistant General Manager in 1988.

Anton Lukmanto

Director

Born in 1947. Appointed as Director since 1992. He attended Medical School at Trisakti University, Jakarta up to 1971. Prior to joining the Company, he served as Advertising Manager, Planning & Development Manager, and Business Manager of Suara Karya/ Suara Karya Group (1971 – 1989), as Director of PT Suara Karya Maju (1984 – 1987) and as President Director of PT Rindang Bumi Raya (1987 – 1990). He is the Chairman of the Supervisory Board of APRINDO (Indonesia Retail and Merchants Association).

Sugiyanto Wibawa

Director

Born in 1958. Appointed as Director of the Company since June 2008. Holds an MBA degree in General Management. He was appointed as Operation supermarket Director of the Company in January 2007. Prior to be appointed to this position, he was serving Johnny Andrean Group as Vice President Director of Bread Talk, JCO Donuts and Coffee and Johnny Andrean salon. He

menjabat sebagai Direktur Eksekutif dari supermarket Superindo (Grup Delhaize) sebelum bergabung dengan Grup Salim sebagai Manajer Produk, Manajer Regional, Manajer Grup Produk dan Direktur Eksekutif Gelael supermarket. Saat ini, dia juga menjadi dosen Manajemen Marketing dan seminar pada fakultas Manajemen Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta pada pogram S1 dan S2.

was also a former Executive Director of Superindo supermarket (Delhaize Group) before joining Salim Group as Product Manager, Regional Manager, Product Group Manager and Gelael supermarket's Executive Director. Currently, he is a Marketing Management and Seminar lecturer at Faculty of Economy Management Atmajaya University, Jakarta at graduate and post graduate programs.

Laporan Tahunan 2010 ini disiapkan oleh Manajemen PT Hero Supermarket Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

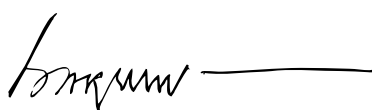
The 2010 Annual Report is prepared by PT Hero Supermarket Tbk's Management and duly approved by the members of Board of Commissioners and Directors who are fully responsible for the accuracy of the Annual Report

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



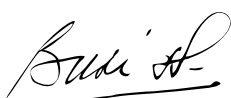
Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ali Darwin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiadharna
Komisaris
Commissioner



Jonathan Chang
Komisaris
Commissioner



Dato John Coyle
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

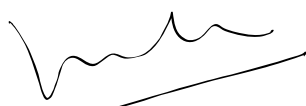
DIRECTORS



John Callaghan
Presiden Direktur
President Director



Mabel (Thela) Iskandar
Direktur
Director



Anton Lukmanto
Direktur
Director



Sugiyanto Wibawa
Direktur
Director

DIVIDEN

Tidak ada pembagian dividen di tahun 1998 hingga 2010

DIVIDEND

There were no dividends declared from 1998 to 2010

IKHTISAR SAHAM

Harga dan Transaksi Saham 2009 & 2010 (Triwulan)

STOCK HIGHLIGHT

Share Price and Transaction 2009 & 2010 (Quarterly)

2009

Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / <i>Share Price</i>		Transaksi Saham / <i>Share Transaction</i>	
	Harga Tertinggi/ <i>Highest Price</i>	Harga Terendah/ <i>Lowest Price</i>	Volume	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	-	-	-	-
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	-	-	-	-
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	-	-	-	-
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	4.000	4.000	500	2.000.000

2010

Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / <i>Share Price</i>		Transaksi Saham / <i>Share Transaction</i>	
	Harga Tertinggi/ <i>Highest Price</i>	Harga Terendah/ <i>Lowest Price</i>	Volume	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	5.200	5.000	10.000	51.600.000
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	6.000	3.500	72.500	331.400.000
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	3.250	3.100	62.000	195.100.000
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	5.000	3.750	58.000	260.800.000

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

: Vivien Goh

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia

Kantor Akuntan Publik / *Auditor*

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940

PT Hero Supermarket Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2010 dan 2009

PT Hero Supermarket Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2010 dan 2009

29	Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan <i>Directors' Statement regarding Responsibility for Financial Statements</i>
30	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>
31	Neraca 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Balance Sheet 31 December 2010 and 2009</i>
33	Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Income for the years ended 31 December 2010 and 2009</i>
34	Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Changes in Equity for the years ended 31 December 2010 and 2009</i>
35	Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Statements of Cash Flows for the years ended 31 December 2010 and 2009</i>
36	Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2010 dan 2009 <i>Notes to Financial Statements 31 December 2010 and 2009</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT HERO SUPERMARKET Tbk ("PERSEROAN") PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR PT HERO SUPERMARKET Tbk's (THE "COMPANY") FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : John Callaghan
 Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 4
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
 Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : The Ritz Carlton Jakarta
 Pacific Place SCBD
 Jl. Jend Sudirman 52 – 53
 Jakarta 12190
 No. Telepon : (021) 8378 8230
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : John Callaghan
 Office Address : Hero Building II, 4th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
 Address of domicile/ based on ID card or other identity document : The Ritz Carlton Jakarta
 Pacific Place SCBD
 Jl. Jend Sudirman 52 – 53
 Jakarta 12190
 Telephone No. : (021) 8378 8230
 Position : President Director

2. Nama : Mabel (Thela) Iskandar
 Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 3
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
 Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Musaendah No.3, Grogol Selatan
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 No. Telepon : (021) 8378 8305
 Jabatan : Direktur

2. Name : Mabel (Thela) Iskandar
 Office Address : Hero Building II, 3rd Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
 Address of domicile/ based on ID card or other identity document : Jl. Musaendah No.3, Grogol Selatan
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Telephone No. : (021) 8378 8305
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA,
24 Februari / February 2011

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



John Callaghan
Presiden Direktur/President Director

Mabel (Thela) Iskandar
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2010 and 2009, and the results of its operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA,
24 Februari / February 2011

Eddy Rintis, SE., Ak., CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. 04.1.09

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2009</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179,090	3	52,743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.385 (2009: Rp 2.248))	88,938	4	103,942	<i>(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,385 (2009: Rp 2,248))</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23	27b	25	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 13 (2009: Rp 133))	22,013	5	18,773	<i>Other receivables - third parties: (net of provision for doubtful accounts of Rp 13 (2009: Rp 133))</i>
Persediaan-bersih	919,063	6	836,502	<i>Inventories-net</i>
Pajak dibayar dimuka	17,606	18a	25,851	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>172,023</u>	7	<u>222,882</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,398,756</u>		<u>1,260,718</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14,207	5	16,461	<i>Other receivables - third party</i>
Beban dibayar dimuka	117,315	7	134,902	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 955.394 (2009: Rp 788.180) dan penyisihan penurunan nilai Rp 5.229 (2009: Rp 6.671))	1,454,899	8	1,291,480	<i>Property, plant and equipments (net of accumulated depreciation of Rp 955,394 (2009: Rp 788,180) and provision for impairment of Rp 5,229 (2009: Rp 6,671))</i>
<i>Goodwill</i>	9,869	9	13,804	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	54,836	18d	75,384	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset lain-lain	<u>75,486</u>	10	<u>37,539</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,726,612</u>		<u>1,569,570</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>3,125,368</u>		<u>2,830,288</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	375,000	16	397,052	<i>Bank loans and overdraft</i>
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	894,111	11	772,852	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,532	27b	10,935	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	188,825	12	220,778	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,149	27b	371	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	16,186	18b	8,644	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	251,720	13	210,209	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban diestimasi	6,793	14	10,837	<i>Provisions</i>
Penghasilan tangguhan	<u>23,041</u>	15	<u>17,436</u>	<i>Deferred income</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,766,357</u>		<u>1,649,114</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	6,801	15	3,584	<i>Deferred income</i>
Kewajiban diestimasi	6,232	14	6,232	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>197,378</u>	17	<u>244,667</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>210,411</u>		<u>254,483</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 900.000.000 saham				<i>Authorised 900,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	<i>Issued and fully paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	20	71,225	<i>Additional paid in capital - net</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	35,000	21	30,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>877,665</u>		<u>660,756</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>1,148,600</u>		<u>926,691</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,125,368</u>		<u>2,830,288</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - *Schedule*

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(*In millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	7,667,325	28b	6,653,396	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,879,919)</u>	23	<u>(5,041,558)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,787,406</u>		<u>1,611,838</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(70,993)		(68,528)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>(1,398,446)</u>		<u>(1,288,354)</u>	<i>General and administrative</i>
	<u>(1,469,439)</u>		<u>(1,356,882)</u>	
Laba usaha	<u>317,967</u>		<u>254,956</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	9,515	7b	-	<i>Reversal of provision for rental advances</i>
Penghasilan bunga	4,088		2,779	<i>Interest income</i>
Pembalikan pencadangan untuk penutupan toko	387		4,153	<i>Reversal of store closure provision</i>
Keuntungan selisih kurs	234		543	<i>Foreign exchange gain</i>
Beban bunga	<u>(38,368)</u>		<u>(28,191)</u>	<i>Interest expense</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Penyisihan)/pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	<u>(684)</u>	8	<u>(892)</u>	<i>Loss on sale of property, plant and equipments (Provision for)/reversal of impairment of assets not used in operations</i>
	<u>(24,859)</u>		<u>(21,503)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	293,108		233,453	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(71,199)</u>	18c	<u>(61,645)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>221,909</u>		<u>171,808</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>965</u>		<u>774</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>674</u>		<u>522</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

T HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2009		164,710	71,225	493,948	25,000	754,883	Balance as at 1 January 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	(5,000)	5,000	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	171,808	-	171,808	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009		<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>660,756</u>	<u>30,000</u>	<u>926,691</u>	Balance as at 31 December 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	(5,000)	5,000	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	221,909	-	221,909	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2010		<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>877,665</u>	<u>35,000</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - *Schedule*

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2009</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,677,306		6,638,643	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,768,918)		(5,076,494)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,279,756)</u>		<u>(1,265,237)</u>	<i>Payments to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>628,632</u>		<u>296,912</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2,032		1,042	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(38,577)		(26,028)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	<u>(32,284)</u>		<u>(94,877)</u>	<i>Payment of taxes</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>559,803</u>		<u>177,049</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,174	8	882	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipments</i>
Perolehan aset tetap	<u>(413,366)</u>		<u>(670,508)</u>	<i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(411,192)</u>		<u>(669,626)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	705,000		710,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	<u>(705,000)</u>		<u>(335,000)</u>	<i>Repayment of bank loans</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>375,000</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	148,611		(117,577)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30,691		148,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(212)</u>		<u>(368)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>179,090</u>		<u>30,691</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang	128,946		181,073	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	179,090	3	52,743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>-</u>	16	<u>(22,052)</u>	<i>Overdraft</i>
	<u>179,090</u>		<u>30,691</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Dato John Coyle	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna
	Jonathan Chang	Poh Seng Pol
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	John Callaghan	John Callaghan
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou (*)	Vincent Jean Jegou

■ Mengundurkan diri Juni 2010 dan telah dilaporkan kepada BEI dan Bapepam-LK. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan datang.

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 13.416 karyawan (2009: 12.697 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun 2010 adalah Rp 511.381 (2009: Rp 487.421).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 24 Februari 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

1. GENERAL (continued)

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioners:

Commissioners:

Board of Directors
President Director
Directors:

() Resigned in June 2010 and had been reported to BEI and Bapepam-LK. The resignation will be approved in the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 31 December 2010, the Company had a total of 13,416 employees (2009: 12,697 employees) with total employee costs for the year 2010 amounting Rp 511,381 (2009: Rp 487,421).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 24 February 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Pada tahun ini Perseroan menerapkan PSAK No 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku prospektif sejak 1 Januari 2010. Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan kecuali untuk pengungkapan-pengungkapan tertentu sebagaimana telah dilakukan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

In this year the Company implement SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" which effective since 1 January 2010 and prospectively applied. The adoption of the standards did not have a material impact on the financial statements of the Company except for certain disclosures requirement as disclosed in Note 30.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	<u>Rupiah penuh/Full Rupiah</u>		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	8,991	9,400	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,981	6,699	1 Singapore Dollar
1 Euro	11,956	13,510	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,155	1,212	1 Hong Kong Dollar

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the income statement, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Property, plant and equipments and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan/kerugian atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain/loss on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

i. Investment property

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan direview untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation (continued)

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of non-financial assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar.
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value.
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statements of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

u. Laba per saham dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Employee benefits* (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

u. **Basic earnings per share**

Operating income and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. **Expenses related to share issues**

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

w. **Segment reporting**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting (continued)

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	55,833	41,193	Rupiah
Dolar AS	47	20	US Dollar
Dolar SG	<u>2</u>	<u>2</u>	SG Dollar
	<u>55.882</u>	<u>41.215</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	8,344	-	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	5,324	1,884	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1,625	5,853	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2,243	2,050	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,582	1,647	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>90</u>	<u>94</u>	Citibank, N.A.
	<u>23.208</u>	<u>11.528</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	<u>100,000</u>	<u>-</u>	Citibank, N.A.
	<u>179.090</u>	<u>52.743</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,00% - 5,35% pada tahun 2010 (2009: 4,75% - 8,49%).

Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.00% - 5.35% in 2010 (2009: 4.75% - 8.49%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak hubungan istimewa.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Promosi	75,793	88,545
Kartu kredit	<u>14,530</u>	<u>17,645</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar	61,148	78,337
Jatuh tempo < 30 hari	25,113	22,300
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2,677	3,285
Jatuh tempo > 90 hari	<u>1,385</u>	<u>2,268</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	692	1,414
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,555)</u>	<u>(1,085)</u>
Saldo akhir	<u>1,385</u>	<u>2,248</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Promosi	75,793	88,545
Kartu kredit	<u>14,530</u>	<u>17,645</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar	61,148	78,337
Jatuh tempo < 30 hari	25,113	22,300
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2,677	3,285
Jatuh tempo > 90 hari	<u>1,385</u>	<u>2,268</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	692	1,414
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,555)</u>	<u>(1,085)</u>
Saldo akhir	<u>1,385</u>	<u>2,248</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	14,207	5,000	16,461	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	15,536	-	11,545	-	Receivables from tenants
Lain-lain	1,490	-	2,361	-	Others
	22,026	14,207	18,906	16,461	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(13)	-	(133)	-	Provision for doubtful accounts
	22,013	14,207	18,773	16,461	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	133	1,135	Beginning balance
Pembalikan	(120)	(1,002)	Reversal
Saldo akhir	13	133	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	2010	2009	
Persediaan untuk dijual	985,069	885,376	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	22,196	21,962	Goods in transit
Perlengkapan	569	487	Supplies
	1,007,834	907,825	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(10,913)	(9,097)	Provision for inventory loss
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(77,858)	(62,226)	Provision for obsolete and slow moving inventory
	919,063	836,502	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Saldo awal	71,323
Penambahan	31,349
Realisasi	<u>(13,901)</u>
Saldo akhir	<u><u>88,771</u></u>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 sebesar US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573 (2009: US\$ 97,3 juta atau setara dengan Rp 914.334) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES-NET (continued)

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2009</u>	
	81,240	<i>Beginning balance</i>
	20,428	<i>Addition</i>
	<u>(30,345)</u>	<i>Realisation</i>
	<u><u>71,323</u></u>	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2010 amounting to US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573 (2009: US\$ 97.3 million or equivalent to Rp 914,334) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2010</u>	
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
Beban dibayar dimuka	128,698	117,315
Uang muka	<u>43,325</u>	<u>-</u>
	<u><u>172,023</u></u>	<u><u>117,315</u></u>

a. Beban dibayar dimuka

	<u>2010</u>
Sewa bangunan - pihak ketiga	242,189
Dikurangi:	
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	<u>(3,125)</u>
	239,064
Asuransi	2,442
Iklan dan promosi	2,132
Lain-lain	<u>2,375</u>
	<u><u>246,013</u></u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2009</u>	
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
Beban dibayar dimuka	136,943	134,902
Uang muka	<u>85,939</u>	<u>-</u>
	<u><u>222,882</u></u>	<u><u>134,902</u></u>

a. Prepaid expenses

	<u>2009</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	267,266	<i>Building rental - third parties</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	<u>(1,339)</u>	<i>Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses</i>
	265,927	
Asuransi	1,027	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,789	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>2,102</u>	<i>Others</i>
	<u><u>271,845</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

a. Beban dibayar dimuka (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	1,339	6,522
Penambahan/(pembalikan)	1,786	(4,051)
Realisasi	<u>-</u>	<u>(1,132)</u>
Saldo akhir	<u><u>3,125</u></u>	<u><u>1,339</u></u>

b. Uang muka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang muka sewa	946	47,648
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang muka sewa	<u>-</u>	<u>(20,000)</u>
	946	27,648
Uang muka perolehan aset tetap	12,824	55,389
Uang muka kepada pemasok	<u>29,555</u>	<u>2,902</u>
	<u><u>43,325</u></u>	<u><u>85,939</u></u>

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2010, Perseroan menerima sejumlah Rp 9.515 dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

Mutasi penyisihan untuk uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	20,000	22,500
Realisasi	<u>(20,000)</u>	<u>(2,500)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>20,000</u></u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

a. Prepaid expenses (continued)

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	1,339	6,522
Penambahan/(pembalikan)	1,786	(4,051)
Realisasi	<u>-</u>	<u>(1,132)</u>
Saldo akhir	<u><u>3,125</u></u>	<u><u>1,339</u></u>

b. Advances

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang muka sewa	946	47,648
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang muka sewa	<u>-</u>	<u>(20,000)</u>
	946	27,648
Uang muka perolehan aset tetap	12,824	55,389
Uang muka kepada pemasok	<u>29,555</u>	<u>2,902</u>
	<u><u>43,325</u></u>	<u><u>85,939</u></u>

In 2008, management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet. In 2010, the Company has recovered an amount of Rp 9,515 from the amount previously provided and recorded it in other income.

The movement in the provision for advances is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	20,000	22,500
Realisasi	<u>(20,000)</u>	<u>(2,500)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>20,000</u></u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2009	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ <i>Transfer from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	<u>1,879,140</u>	<u>368,439</u>	<u>(49,906)</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,158,425</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	
	<u>2,086,331</u>	<u>368,439</u>	<u>-</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,415,522</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	Machinery and equipment
	<u>(777,409)</u>	<u>(188,151)</u>	<u>-</u>	<u>511</u>	<u>35,763</u>	<u>(929,286)</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	
	<u>(788,180)</u>	<u>(203,488)</u>	<u>-</u>	<u>511</u>	<u>35,763</u>	<u>(955,394)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	947	-	-	495	(5,229)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,291,480</u>					<u>1,454,899</u>	Net book value

	31/12/2008	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ <i>Transfers from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	31/12/2009	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	197,954	-	-	-	228,561	Land
Bangunan	144,512	9,460	41,408	-	-	195,380	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,011,047	54,730	251,432	900	(21,478)	1,296,631	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	23,148	6,461	-	-	(824)	28,785	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	17,510	1,767	12,912	-	(194)	31,995	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	115,405	442,593	(460,210)	-	-	97,788	Assets under construction
	<u>1,342,229</u>	<u>712,965</u>	<u>(154,458)</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>1,879,140</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	52,733	-	154,458	-	-	207,191	
	<u>1,394,962</u>	<u>712,965</u>	<u>-</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>2,086,331</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2009	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(43,049)	(4,970)	-	-	-	(48,019)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(562,337)	(152,927)	-	(470)	18,363	(697,371)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(12,521)	(4,330)	-	-	682	(16,169)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(12,897)	(3,038)	-	-	85	(15,850)	Machinery and equipment
	<u>(630,804)</u>	<u>(165,265)</u>	<u>-</u>	<u>(470)</u>	<u>19,130</u>	<u>(777,409)</u>	
Aset Kerja Sama							Joint Operation Asset
Operasi							Buildings
Bangunan	(3,554)	(7,217)	-	-	-	(10,771)	
	<u>(634,358)</u>	<u>(172,482)</u>	<u>-</u>	<u>(470)</u>	<u>19,130</u>	<u>(788,180)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(8,233)	485	-	-	1,077	(6,671)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>752,371</u>					<u>1,291,480</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 203.488 (2009: Rp 172.482) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 203,488 (2009: Rp 172,482) was charged as general and administrative expenses.

Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2010, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 sebesar US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536 (2009: US\$ 305,8 juta atau setara dengan Rp 2.875.178) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2010 amounting to US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536 (2009: US\$ 305.8 million or equivalent to Rp 2,875,178) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Desember 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 10%-95% (2009: 5%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

As at 31 December 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 10%-95% (2009: 5%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in the year 2011.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Harga perolehan:		
- Peralatan kantor dan toko	(34,515)	(21,478)
- Kendaraan bermotor	(4,606)	(824)
- Mesin dan peralatan	(5)	(194)
	<u>(39,126)</u>	<u>(22,496)</u>
Akumulasi penyusutan:		
- Peralatan kantor dan toko	31,592	18,363
- Kendaraan bermotor	4,166	682
- Mesin dan peralatan	5	85
	<u>35,763</u>	<u>19,130</u>
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>505</u>	<u>1,592</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,858)	(1,774)
Hasil penjualan aset tetap	<u>2,174</u>	<u>882</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(684)</u>	<u>(892)</u>

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

Cost:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Machinery and equipment -
Accumulated depreciation:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Machinery and equipment -
Provision for store closures and insurance
Carrying value of property, plant and equipments sold
Proceeds from sale of property, plant and equipments
Loss on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	115,314
Penyesuaian	<u>(445)</u>
Jumlah	114,869
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>
Goodwill	<u>39,393</u>

9. GOODWILL

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Cost
Adjustment
Total
Fair value of net assets acquired
Goodwill

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. **GOODWILL** (lanjutan)

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan	39,393	39,393
Akumulasi amortisasi		
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)
- Beban amortisasi	(3,935)	(3,935)
	<u>(29,524)</u>	<u>(25,589)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,869</u>	<u>13,804</u>

Amortisasi *goodwill* diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

9. **GOODWILL** (continued)

Movement of goodwill is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Cost
		Accumulated amortisation
		Beginning balance -
		Amortisation expense -
		Net book value

Amortisation of goodwill is classified as a general and administrative expense.

10. **ASET LAIN-LAIN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	35,365	-
Uang jaminan	33,370	30,336
Properti investasi	6,600	7,000
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	128	138
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	23	65
	<u>75,486</u>	<u>37,539</u>

a. **Aset tak berwujud dalam penyelesaian**

Aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasinya.

b. **Uang jaminan**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa dan utilitas	33,652	30,261
- Pihak ketiga		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231
	33,883	30,492
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(513)	(156)
	<u>33,370</u>	<u>30,336</u>

10. **OTHER ASSETS**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Intangible asset in progress
		Refundable deposits
		Investment property
		Assets not used in operations
		Deferred landright costs

a. **Intangible asset in progress**

Intangible asset in progress represent capitalisation of computer software cost and consultation fee related to the Company's plan to upgrade its information technology system.

b. **Refundable deposits**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Rent and utilities
		Third parties -
		Related parties (Note 27b) -
		Less:
		Provisions for uncollectible -
		deposits

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Uang jaminan (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	156	1,345	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	415	(434)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	<u>(58)</u>	<u>(755)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>513</u></u>	<u><u>156</u></u>	<i>Ending balance</i>

c. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2010 adalah Rp 6,5 miliar.

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Refundable deposits (continued)

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	156	1,345	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	415	(434)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	<u>(58)</u>	<u>(755)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>513</u></u>	<u><u>156</u></u>	<i>Ending balance</i>

c. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2010 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perolehan aset tetap	128,946	181,073	<i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
Uang jaminan penyewa	17,196	13,582	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	13,074	9,437	<i>Hero coupon certificates</i>
Hasil pelelangan milik pihak ketiga	18,201	-	<i>Auction proceed belong to third parties</i>
Uang muka dari penyewa	4,389	3,014	<i>Tenant advances</i>
Utilitas	1,416	6,908	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5.603</u>	<u>6.764</u>	<i>Others (below Rp 2 billion each)</i>
	<u><u>188,825</u></u>	<u><u>220,778</u></u>	

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji dan tunjangan	80,870	80,653	Salaries and allowances
Sewa	42,857	34,513	Rent
Utilitas	36,272	28,108	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	22,065	18,823	Repairs and maintenance
Pemasaran	21,484	14,404	Marketing
Distribusi	10,855	5,909	Distribution
Asuransi	9,011	2,028	Insurance
Keamanan	5,427	4,420	Security
Pajak reklame	5,088	4,357	Billboard tax
Pengobatan	4,062	2,800	Medical
Jasa profesional	4,002	3,357	Professional fees
Bunga	2,368	2,577	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>7,359</u>	<u>8,260</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u><u>251,720</u></u>	<u><u>210,209</u></u>	

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,680	-	3,393	-	Store closures
Lain-lain	<u>5,113</u>	<u>-</u>	<u>7,444</u>	<u>-</u>	Others
	<u><u>6,793</u></u>	<u><u>6,232</u></u>	<u><u>10,837</u></u>	<u><u>6,232</u></u>	

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	17,069	15,173	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(3,972)	2,186	(Reversal)/addition
Realisasi	<u>(72)</u>	<u>(290)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u><u>13,025</u></u>	<u><u>17,069</u></u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Promosi	3,011	4,096	Promotions
Sewa	16,689	10,763	Rent
Lain-lain	<u>10,142</u>	<u>6,161</u>	Others
	<u>29,842</u>	<u>21,020</u>	
Lancar	23,041	17,436	Current
Tidak lancar - sewa	<u>6,801</u>	<u>3,584</u>	Non-current - rental
	<u>29,842</u>	<u>21,020</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	2010					
	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>		Jumlah saldo/ <i>Outstanding balance</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>		
	Terikat/ <i>Committed</i>	Tidak terikat/ <i>Uncommitted</i>		<i>Facilitas/Facility</i>		Pinjaman/ <i>Loan</i>
			Terikat/ <i>Committed</i>	Tidak terikat/ <i>Uncommitted</i>		
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ <i>April 2013</i>	12 April/ <i>April 2011</i>	21 Januari/ <i>January 2011</i>
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ <i>October 2012</i>	30 September/ <i>September 2011</i>	6 Januari/ <i>January 2011</i>
			75,000			21 Januari/ <i>January 2011</i>
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ <i>June 2012</i>	-	6 Januari/ <i>January 2011</i>
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ <i>April 2011</i>	21 Januari/ <i>January 2011</i>
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	-	6 April/ <i>April 2011</i>	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>375,000</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Fasilitas/Facility		
				Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2010	6 Januari/ January 2010
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2010	7 Januari/ January 2010
			75,000			18 Januari/ January 2010
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2010
PT Rabobank International Indonesia	100,000	-	25,000	18 Juni/ June 2010	-	18 Januari/ January 2010
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	22,052	6 April/ April 2010	-	-
	<u>790,000</u>	<u>300,000</u>	<u>397,052</u>			

Suku bunga per tahun untuk hutang bank dalam Rupiah berkisar antara 8,75% - 9,90% di tahun 2010 (2009: 9,35% - 14,33%).

Annual interest rates for the Rupiah bank loan ranged from 8.75% - 9.90% in 2010 (2009: 9.35% - 14.33%).

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2010	2009	
Kewajiban imbalan kerja di neraca terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in balance sheet consist of:</i>
- Imbalan pensiun	165,945	212,807	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>31,433</u>	<u>31,860</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>197,378</u>	<u>244,667</u>	

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	268,083	196,516	31,433	31,860	299,516	228,376	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(88,141)</u>	-	-	-	<u>(88,141)</u>	-	<i>Fair value of plan assets</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	179,942	196,516	31,433	31,860	211,375	228,376	
	(8,717)	22,773	-	-	(8,717)	22,773	<i>Unrecognised actuarial (loss)/gain</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(5,280)</u>	<u>(6,482)</u>	-	-	<u>(5,280)</u>	<u>(6,482)</u>	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>165,945</u>	<u>212,807</u>	<u>31,433</u>	<u>31,860</u>	<u>197,378</u>	<u>244,667</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Biaya jasa kini	20,284	16,111	3,989	4,016	24,273	20,127	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	21,127	22,623	2,720	3,038	23,847	25,661	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(3,552)	-	-	-	(3,552)	-	<i>Expected return on plan asset</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	1,087	1,201	-	-	1,087	1,201	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Biaya jasa lalu yang diakui	-	-	(2,029)	2,181	(2,029)	2,181	<i>Immediate recognition of actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	208	-	107	489	315	489	<i>Immediate recognition of past service cost</i>
							<i>Benefit paid during the year - excess payment</i>
	1,525	1,466	-	-	1,525	1,466	
	40,679	41,401	4,787	9,724	45,466	51,125	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Saldo awal	212,807	179,811	31,860	26,501	244,667	206,312	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	40,679	41,401	4,787	9,724	45,466	51,125	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(4,508)	(8,405)	(5,214)	(4,365)	(9,722)	(12,770)	<i>Amounts paid during the year</i>
luran yang dibayarkan	(83,033)	-	-	-	(83,033)	-	<i>Contributions paid</i>
	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	244,667	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2010 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2010 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	9%	11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9%	-	<i>Expected return on plan assets</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2t). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 83.033 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2t). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 83,033 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>17,606</u>	<u>25,851</u>	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	2,411	1,572	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	3,559	4,473	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	10,051	2,467	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>165</u>	<u>132</u>	Development I and Lottery Tax
	<u>16,186</u>	<u>8,644</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	37,789	46,868	Non-final -
- Final	12,862	7,699	Final -
Tangguhan	<u>20,548</u>	<u>7,078</u>	Deferred
	<u>71,199</u>	<u>61,645</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>293,108</u>	<u>233,453</u>	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(93,903)	(72,488)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>34,142</u>	<u>35,073</u>	Benefits in kind and non-deductible expenses
	<u>(59,761)</u>	<u>(37,415)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	24,107	(3,793)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(47,289)	38,355	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan lain-lain	(22,460)	(7,399)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	<u>(36,549)</u>	<u>(55,812)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u>(82,191)</u>	<u>(28,649)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>151,156</u>	<u>167,389</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	37,789	46,868	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(27,738)</u>	<u>(44,401)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>10,051</u>	<u>2,467</u>	<i>Corporate income taxes payable</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted the final corporate income tax returns.

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>293,108</u>	<u>233,453</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% (2009: 28%)	73,277	65,367	<i>Tax expense at tax rate of 25% (2009: 28%)</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(23,476)	(20,297)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>8,536</u>	<u>9,820</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
	<u>58,337</u>	<u>54,890</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penyesuaian sehubungan perubahan tarif pajak tangguhan	-	(944)	<i>Adjustment on deferred tax rate</i>
Pajak kini dan tangguhan	58,337	53,946	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	<u>12,862</u>	<u>7,699</u>	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>71,199</u></u>	<u><u>61,645</u></u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>31/12/2009</u>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to statements of income</i>	<u>31/01/2010</u>	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	32,039	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	49,344	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,484	(800)	3,684	<i>Provision for impairment of assets and store closures</i>
Penyisihan lain-lain	26,946	(4,815)	22,131	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan <i>goodwill</i> komersial dan fiskal	<u>(43,225)</u>	<u>(9,137)</u>	<u>(52,362)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u><u>75,384</u></u>	<u><u>(20,548)</u></u>	<u><u>54,836</u></u>	

	<u>31/12/2008</u>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to statements of income</i>	<u>31/12/2009</u>	
Penyisihan untuk persediaan	29,390	(3,378)	26,012	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	51,927	9,240	61,167	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,934	(450)	4,484	<i>Provision for impairment of assets and store closures</i>
Penyisihan lain-lain	31,337	(4,391)	26,946	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan <i>goodwill</i> komersial dan fiskal	<u>(35,126)</u>	<u>(8,099)</u>	<u>(43,225)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u><u>82,462</u></u>	<u><u>(7,078)</u></u>	<u><u>75,384</u></u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan Desember 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan Pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan mengajukan permintaan penghapusan sanksi atas bunga yang dikenakan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP") yang kemudian ditolak DJP. Perseroan telah membayar Surat Tagihan Pajak tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

18. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment letters

In August and December 2009, the Company received tax collection letter on monthly installment of corporate income tax Article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company submitted a request to Directorate General of Taxation ("DGT") to waive the interest charges which was rejected by DGT. The Company has paid the above mentioned tax collection letter.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2010 and 2009.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	89,701,266	4,414	44,851	2.68%	27.23%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	229,704,486	155,289	114,852	94.28%	69.73%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran *Secured Exchangeable Bonds* yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of Secured Exchangeable Bonds which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 20 April 2010 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 20 April 2010 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 35.000 (2009: Rp 30.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2010 is Rp 35,000 (2009: Rp 30,000).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	<u>317,967</u>	<u>254,956</u>	<i>Operating income attributable to shareholders</i>
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>221,909</u>	<u>171,808</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>965</u>	<u>774</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>674</u>	<u>522</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	885,376	694,269	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih	<u>5,979,612</u>	<u>5,232,665</u>	<i>Purchases - net</i>
Persediaan - akhir	6,864,988 <u>(985,069)</u>	5,926,934 <u>(885,376)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>5,879,919</u>	<u>5,041,558</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Beban pengiriman	51,222	43,418	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	41,704	35,907	<i>Packaging and price labeling</i>
Iklan dan promosi	<u>(21,933)</u>	<u>(10,797)</u>	<i>Advertising and promotion</i>
	<u>70,993</u>	<u>68,528</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	511,381	487,421	<i>Salaries and allowances</i>
Utilitas	221,853	188,446	<i>Utilities</i>
Sewa	221,596	209,389	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	203,531	172,525	<i>Depreciation and amortisation of deferred landright costs</i>
Administrasi kantor	49,431	46,597	<i>Office administration</i>
Administrasi kartu kredit bank	37,306	30,218	<i>Bank charges on credit cards</i>
Keamanan	31,884	25,377	<i>Security</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	28,010	27,408	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	27,288	23,337	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	24,406	22,770	<i>Telecommunications</i>
Transportasi	10,291	10,505	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	8,704	16,280	<i>Professional fees</i>
Ijin usaha	5,641	6,342	<i>Business licenses</i>
Perjalanan dinas	5,569	10,481	<i>Travelling</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	3,935	3,935	<i>Goodwill amortisation</i>
Lain-lain	7,620	7,323	<i>Others</i>
	<u>1,398,446</u>	<u>1,288,354</u>	
	<u>1,469,439</u>	<u>1,356,882</u>	

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 168.384 (2009: Rp 273.664).

a. As at 31 December 2010, the Company had property, plant and equipment commitment for purchase of Rp 168,384 (2009: Rp 273,664).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	326,749	315,365	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	289,208	290,513	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	799,956	748,935	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,650,739</u>	<u>1,678,454</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,066,652</u>	<u>3,033,267</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
27. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
b. Balances and transactions with related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	<u>23</u>	<u>25</u>	<i>Others</i>
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan			Refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>	<u>231</u>	<i>Others</i>
Aset tak berwujud dalam pengerjaan			Intangible asset in progress
Cold Storage Singapore Pte Ltd	12,525	-	<i>Cold Storage Singapore Pte Ltd</i>
Lain-Lain	<u>929</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	<u>13,454</u>	<u>-</u>	
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>13,708</u>	<u>256</u>	<i>Total assets from related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.44%</u>	<u>0.01%</u>	<i>(as a percentage of total assets)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK –
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

27. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

*b. Balances and transactions with related
parties (continued)*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,445	2,046	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	2,760	7,098	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
PT San Miguel Purefoods Indonesia	2,080	1,526	<i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>
Lain-Lain	<u>247</u>	<u>265</u>	<i>Others</i>
	<u>8,532</u>	<u>10,935</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	1,216	260	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Lain-lain	<u>933</u>	<u>111</u>	<i>Others</i>
	<u>2,149</u>	<u>371</u>	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>10,681</u>	<u>11,306</u>	<i>Total liabilities to related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>0.54%</u>	<u>0.59%</u>	<i>(as a percentage of total liabilities)</i>
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	29,160	39,516	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	27,507	38,723	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
PT San Miguel Purefoods Indonesia	16,417	27,770	<i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>
PT Hero Inti Putra	1,081	2,054	<i>PT Hero Inti Putra</i>
Lain-Lain	<u>1,486</u>	<u>3,111</u>	<i>Others</i>
	<u>75,651</u>	<u>111,174</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>1.27%</u>	<u>2.12%</u>	<i>(as a percentage of total purchases)</i>
Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali.			<i>Purchase from related parties is on a resale price method.</i>
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	22,379	15,704	<i>PT Binamandiri Maju Gemilang</i>
Jardine Lloyd Thompson	1,513	1,455	<i>Jardine Lloyd Thompson</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	1,346	1,314	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
Lain-lain	<u>151</u>	<u>4,931</u>	<i>Others</i>
	<u>25,389</u>	<u>23,404</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1.73%</u>	<u>1.72%</u>	<i>(as a percentage of total operating expenses)</i>
Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode <i>transactional net margin</i> .			<i>Expenses charged by related parties are on the basis of transactional net margin method.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.
- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

a. Activities

- Large format retailing
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.
- Specialty
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010			2009			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	7,141,657	525,668	<u>7,667,325</u>	6,142,978	510,418	<u>6,653,396</u>	Net revenue
Hasil segmen	439,061	62,324	501,385	416,188	63,741	479,929	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(183,418)</u>			<u>(224,973)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			317,967			254,956	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(24,859)			(21,503)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(71,199)</u>			<u>(61,645)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>221,909</u>			<u>171,808</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,644,257	169,447	2,813,704	2,445,680	169,106	2,614,786	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>311,664</u>			<u>215,502</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>3,125,368</u>			<u>2,830,288</u>	Total assets
Kewajiban segmen	1,457,655	13,005	1,470,660	1,415,221	18,597	1,433,818	Segment liabilities
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>506,108</u>			<u>469,779</u>	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			<u>1,976,768</u>			<u>1,903,597</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	134,098	18,023	152,121	653,170	16,944	670,114	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>209,118</u>			<u>20,368</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>361,239</u>			<u>690,482</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	182,595	14,167	196,762	154,924	12,902	167,826	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>10,704</u>			<u>8,634</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>207,466</u>			<u>176,460</u>	Total depreciation and amortisation

c. Segmen geografis

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

c. Geographical segments

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	636,100	-	-	280
Aset lain-lain	225,451	-	-	-
Jumlah aset	861,551	-	-	280
Kewajiban				
Hutang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(1,538,371)	(89,385)	-	-
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(583,440)	-
Beban yang masih harus dibayar	(38,228)	-	-	-
Jumlah kewajiban	(1,576,599)	(89,385)	(583,440)	-
(Kewajiban)/aset bersih	(715,048)	(89,385)	(583,440)	280
Ekuivalen Rupiah	(6,429)	(1,069)	(674)	2

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2010 are as follows:

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Assets				
Cash and cash equivalents	636,100	-	-	280
Other assets	225,451	-	-	-
Total assets	861,551	-	-	280
Liabilities				
Other payables:				
Third parties -	(1,538,371)	(89,385)	-	-
Related parties -	-	-	(583,440)	-
Accrued expense	(38,228)	-	-	-
Total liabilities	(1,576,599)	(89,385)	(583,440)	-
Net (liabilities)/asset	(715,048)	(89,385)	(583,440)	280
Rupiah equivalent	(6,429)	(1,069)	(674)	2

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 29.

Risiko suku bunga

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perseroan dan deposito, yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Terkait dengan fasilitas kredit, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk that primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments. In addition, the Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact toward the Company.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 29.

Interest rate risk

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings and deposits, which are based on floating rates.

Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas dan setara kas	123,208	11,528
Piutang usaha	88,938	103,942
Piutang lain-lain	<u>69,590</u>	<u>65,570</u>
	<u>281,736</u>	<u>181,040</u>

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta kewajiban keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan, uang jaminan penyewa, dan hutang retensi berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset			Assets
Uang jaminan	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>	Refundable deposits
	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>	
Kewajiban			Liabilities
Uang jaminan penyewa	(17,196)	(14,916)	Refundable tenant deposits
Hutang retensi	<u>(16,223)</u>	<u>(13,601)</u>	Retention fee
	<u>(33,419)</u>	<u>(28,517)</u>	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Cash and cash equivalents	123,208	11,528	Cash and cash equivalents
Trade receivables	88,938	103,942	Trade receivables
Other receivables	<u>69,590</u>	<u>65,570</u>	Other receivables
	<u>281,736</u>	<u>181,040</u>	

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables, advances from tenants and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits, refundable tenant deposits and retention payable differs from their fair value with details as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Uang muka:				Advances:
Lancar	2,902	83,037	85,939	Current
Tidak lancar	83,037	(83,037)	-	Non-current

32. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

33. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2010 financial statements. The details of the accounts are as follows:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 7 (revised 2010) – Related Party Disclosures,

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF (lanjutan)

- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,

- PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan kerja,
- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (revised 2010) – Business Combination,
- SFAS 23 (revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,

- SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012 with details as follows:

- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instruments: Presentation,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures.

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank